

Pasar dan Cuaca Buruk Ancam Ekonomi Nasional

By Nur Feriyanto

Pasar dan Cuaca Buruk Ancam Ekonomi Nasional

UPAYA keras pemerintah untuk terus menekan tingkat inflasi pada 2015 dapat dikatakan berhasil. Hal itu bisa dilihat dari tingkat inflasi yang terjadi pada Juli 2015 sebesar 0,93%, dan dapat diturunkan menjadi -0,05% pada September 2015, kemudian menjadi 0,21% di November, inflasi sebesar 0,96% pada Desember 2015, dan pada Januari 2016 angka inflasi dapat ditekan menjadi sebesar 0,51%.

Dari sisi yang lain, selama 2015 prestasi ekonomi pemerintah sebenarnya bukan tanpa catatan penting. Hal itu bisa dicermati dari hasil laporan statistik yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi hanya 4,79%, jauh di bawah 2014 yang berhasil di level 5,01%. Faktor fundamental lainnya yang harus diwaspadai jangka menengah-panjang ialah konsumsi rumah tangga nasional yang terus turun.

Sementara itu, sektor investasi juga belum dapat menjadi sektor dominan dalam ekonomi nasional, padahal perannya secara makroekonomi sangat penting. Belum lagi kinerja ekspor nasional yang terus merosot, menurut BPS kinerja ekspor Indonesia sepanjang 2015 hanya mencapai US\$150,25 miliar mengalami penurunan

14,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2014 yang mencapai US\$175,98 miliar.

Pasar domestik dan global

Selama ini pasar domestik telah dapat menjadi jaring penyelamat ekonomi nasional walaupun tantangannya juga tidak ringan. Serbuan produk asing ke pasar domestik kini sangatlah kuat. Kondisi tersebut telah menjadikan beberapa perusahaan domestik tutup dan para investor lokal lebih memilih menjadi pedagang dengan hanya melakukan impor barang kemudian menjualnya di pasar lokal. Jika daya beli konsumen domestik turun terus, hal itu akan berdampak pada turunnya permintaan agregat dan itu akan memperlemah sektor riil. Di sisi lainnya berpindahnya para investor dari mendirikan perusahaan ke menjadi pedagang barang impor akan menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi nasional dalam menyerap tenaga kerja.

Di sisi lainnya, pasar global sampai saat ini belumlah kembali sehat. Daya serap pasar global terhadap produk ekspor nasional makin lama makin turun. Penyebabnya, selain

semakin ketatnya persaingan di pasar global karena melemahnya ekonomi negara-negara dominan seperti Tiongkok, AS, dan banyak negara Eropa, ialah lemahnya daya saing produk Indonesia di pasar internasional.

Hasil ekspor pertanian dan hasil tambang nasional kita melemah seiring dengan turunnya daya beli pasar tujuan ekspor.

Kondisi kurs valas dolar AS juga masih tinggi walaupun di awal 2016 sudah turun cukup signifikan di sekitar level Rp13.400 setelah lama bertengger di level Rp14.200 sampai Rp14,400.

Cuaca buruk

Memasuki 2016, tantangan perekonomian Indonesia tidaklah ringan. Di samping sektor-sektor fundamental ekonomi yang masih membutuhkan perbaikan dan kerja keras pemerintah, buruknya cuaca telah menambah beban perekonomian nasional saat ini. Hujan deras yang melanda hampir seluruh wilayah di Indonesia telah mengakibatkan kerusakan infrastruktur, lingkungan, dan turunnya hasil produksi.

Intensitas hujan tinggi sebulan terakhir ini telah mengakibatkan banjir yang merusak area pertanian di hampir seluruh wilayah di Indonesia sehingga hasil tanaman khususnya padi siap panen hancur karena tenggelam oleh banjir.

Peternakan juga terganggu. Harga daging ayam, sapi, dan kambing akan naik dan itu mendorong inflasi tinggi, serta semakin menurunkan daya beli konsumen. Jika di awal 2016 tidak segera ditanggulangi persoalan kenaikan harga (inflasi), tentunya akan semakin memperburuk kemiskinan di Indonesia.

Nelayan terhalang untuk melaut karena cuaca ekstrem sehingga sangat berbahaya bagi keselamatannya. Akibatnya hasil laut (ikan) turun drastis, pendapatan nelayan merosot.

Pembangunan fisik khususnya daerah yang secara geografis sulit ditempuh baik karena minimnya transportasi atau jauhnya jarak, dengan kejadian ini, akan semakin memburuk kondisinya.

Kontribusi pendapatan daerah ke pendapatan nasional antarpulau di Indonesia kini sangat timpang. Pada 2015 Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap

produk domestik bruto Indonesia, yakni 58,29%, diikuti Sumatra sebesar 22,21%, dan Kalimantan 8,15%. Sisanya dibagi Papua, Bali, Sulawesi, dan lainnya.

Pembangunan yang proporsional di seluruh pulau di Indonesia harus menjadi perhatian serius pemerintah agar terbangun kesadaran di seluruh masyarakat Indonesia sebagai negara kesatuan yang kuat baik secara ideologi, politik, maupun ekonomi.

Pembangunan desa mandiri merupakan salah satu solusi yang strategis bagi pembangunan nasional yang proporsional sehingga perlu dikawal secara baik agar berhasil sesuai dengan sasarannya.

Rekomendasi

Pertama, pemerintah segera mengantisipasi ancaman pada perekonomian nasional.

Pemerintah harus segera tanggap dengan menggalang kerja sama semua lembaga pemerintah dan swasta, serta pihak-pihak lainnya yang terkait dengan

penanggulangan bencana dan ekonomi.

Kedua, pemerintah harus melakukan pemerataan pembangunan dan hasilnya secara proporsional. Ketiga, pembangunan infrastruktur dari desa, kota, dan lintas daerah. Di Pulau Jawa saja masih dijumpai jalan-jalan yang rusak dan minimnya penerangan serta panjang jalan yang sudah tidak seimbang dengan kebutuhannya. Apalagi infrastruktur di Luar Pulau Jawa, kondisinya sangat memprihatinkan.

Buruknya pelayanan di pelabuhan semakin memperburuk kondisi tersebut sehingga menjadikan cost of logistic di Indonesia paling mahal di negara ASEAN. Biaya itu tiga kali lebih mahal daripada yang terjadi di Singapura dan Malaysia. Hal itu menjadi salah satu penyebab tingginya harga jual produk Indonesia sehingga memperlemah daya saing produk baik di pasar domestik, apalagi di pasar global. Hal itu diperburuk lagi oleh masih tingginya pungutan baik legal maupun ilegal.

Keempat, meningkatkan nilai rupiah terhadap dolar AS sehingga kurs valas dolar AS turun. Kurs valas dolar AS yang tinggi semakin menyulitkan produk Indonesia bisa dijual secara kompetitif baik di pasar domestik, apalagi di pasar global, mengingat masih tingginya kandungan bahan impor pada produk Indonesia. Hal itu terjadi karena

masih sedikitnya bahan baku lokal berkualitas dan ketersediaan bahan baku tertentu di pasar domestik. Melalui kebijakan moneter dan fiskal terintegrasi, pemerintah harus berupaya keras meningkatkan nilai rupiah terhadap valas khususnya dolar AS.

Pasar dan Cuaca Buruk Ancam Ekonomi Nasional

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES < 2%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uui.ac.id; E-mail: rektorat@uui.ac.id

Berita Acara Hasil Pengecekan Keaslian Karya Ilmiah Atas Nama Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si. Untuk kenaikan Jabatan Dari Lektor Kepala (400 AK) ke Guru Besar (850 AK)

Pada tanggal 12 April 2017 telah dilakukan pengecekan *Originality* atau *Similarity* terhadap karya Ilmiah Dosen Tetap Universitas Islam Indonesia:

Nama : Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.
NIP/NIDN/NIK : 19600220 198603 1 001/0020026001/853110201
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Fakultas Ekonomi

NO	KARYA	REPORT ORIGINALITY	KETERANGAN
1	Buku Referensi berjudul: Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia, Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta, Tahun 2014, ISBN: 978-979-3532-81-5	3%	
2	Implementation Learning and Forgetting Curve to Predict Needs and Decrease of Labors Performance After Break, (penulis pertama), eISSN 2180-3722, Jurnal Teknologi, Powered by Pure, SCOPUS & ELSEVIER, Vol 77, No. 27, pp. 135-140. DOI: 10.11113/jt.v77.6909	0%	
3	The Influence of Government Spending to the provinces' Gross regional Domestic product (GRDP) in Indonesia, (penulis tunggal), International Journal of Applied Business and Economic Research (IJABER), Vol.14, No.13, Hal.8835-8851, Desember 2016, ISSN: 09727302	5%	
4	Imbalanced Relationship Between Regional Economic Growth and Income Percapita: an Empirical Analysis in Yogyakarta Special Province, (penulis tunggal) International Journal of Applied Business and Economic Research (IJABER), Vol. 14, No.10 2016, Hal 6739-6754, ISSN: 0972-7302, . Indexing and Reviews: listed JEL by American Economic Association (AEA), Index Copernicus, SCOPUS, Elsevier's bibliographic database, CAP International and Indian Sciences Abstract http://www.serialsjournals.com/serialjournalmanager/pdf/1473932726.pdf	0%	
5	Unemployment Rate, Government Spending, Gross Regional Domestic Product and Poverty Reduction in Indonesia: A Pooled Data Regression Analysis for Provinces in Indonesia (penulis tunggal), International Journal of Economic Research (IJER)13(7), 2751-2763, ISSN: 0972-9380	0%	
6	Labor absorption Under Minimum Wage Policy in Indonesia, (penulis pertama) Regional Science Inquiry The Journal of The Hellenic Association of Regional Scientists, Vol.VIII,(1) 2016, 11-21	0%	
7	Supply Chain Framework for Selling Halal Meat in Retail Business: Acase Study, (penulis pertama dari empat penulis), International	2%	



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; [Http://www.uii.ac.id](http://www.uii.ac.id); E-mail: rektorat@uui.ac.id

	Business Management 10(19):468-4689, 2016, ISSN:1993-5250, Medwell Journal, 2016		
8	Halal Supply Chain Framework for Retail Business Focused on Beverage Industry: A Case Study, (penulis ketiga dari empat penulis), International Business Management, 10(19):4679-4683, 2016, ISSN: 1993-5250, Medwell Journal, Oktober 2016	3%	
9	Employment Effect of Indonesia's Non-Oil Export, (penulis tunggal), Economic Journal of Emerging Markets, Vol.2, Issue 2, Agustus 2010, 211-211, ISSN: 2086-3128, Akreditasi No.SK No:65a/DIKTI/Kep/2008	0%	
10	Determinant of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Yogyakarta Special Province, (penulis tunggal), Economic Journal of Emerging Markets (EJEM) P-ISSN: 2086-3128, E-ISSN: 2502-180X, Vol. 6 (2), October 2014, pages 131-140, Akreditasi No. 81/DIKTI/Kep/2011, DOI: http://dx.doi.org/10.20885/ejem.vol6.iss2.art6	0%	
11	Structural Transformation of Economy In Special Region of Yogyakarta, (penulis tunggal) Jurnal EKUITAS, Vol.19, No.3, September 2015, Hal.360-377, ISSN: 1411-0393, Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012	2%	
12	Dominant Economic Sectors in Kulonprogo, Gunungkidul, and Bantul regencies, Yogyakarta Special Province, (penulis tunggal) Economic Journal of Emerging Markets (EJEM) P-ISSN: 2086-3128, E-ISSN: 2502-180X, Vol. 7 (2), October 2014, pages 93-106, Akreditasi No. 81/DIKTI/Kep/2011, DOI: http://dx.doi.org/10.20885/ejem.vol7.iss2.art3	0%	
13	The Effect of Employment, Economic Growth, and Investment on HDI: In Provinces in Indonesia, (penulis tunggal) Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA, Vol.19, No.1, April 2016, Hal1-12, ISSN: 2087-3735, E-ISSN 2888-785X, Akreditasi No.80/DIKTI/Kep/2012, DOI: http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v19i1.537	0%	
14	Ancaman PHK Mengincar Sektor Riil	0%	
15	Pasar dan Cuaca Buruk Ancam Ekonomi Nasional, Media Indonesia	0%	

Pengecekan di atas menggunakan alat Ithenticate dengan meniadakan (exclude) beberapa hal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang kurang dari 2 persen.
2. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang disitasi oleh pihak lain.
3. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang terindikasi plagiasi kepada karya ilmiah yang bersangkutan.
4. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang menunjukkan url atau laman karya ilmiah yang bersangkutan.
5. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang diupload dalam bentuk yang berbeda (online pribadi) yang terdeteksi merupakan karya sendiri bukan merupakan laman publikasi Jurnal resmi hanya untuk kepentingan sharing (seperti <https://www.researchgate.net> facebook.com dll) sehingga bukan termasuk auto-plagiasi/self plagiarism.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; [Http://www.uui.ac.id](http://www.uui.ac.id); E-mail: rektorat@uui.ac.id

Berdasarkan hasil pengecekan di atas, maka karya ilmiah tersebut di atas dapat diteruskan usulannya ke kopertis Wilayah V.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Rektor

Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D.

Wakil Rektor I

Dr.-Ing. Irya Fadjar Maharika, MA., IAI.